

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program- Program Yang Dilaksanakan

Program-program yang dilaksanakan selama kegiatan PKPM di Desa Tanjung Gading berfokus pada pengembangan strategi pemasaran bagi UMKM penyulingan minyak cengkeh. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut:

2.1.1 Program Individu

Program individu yaitu kegiatan yang dirancang, diinisiasi, dan dieksekusi oleh mahasiswa secara mandiri, berangkat dari minat atau keahlian pribadi dan kebutuhan spesifik di satu titik dampingan, yaitu di UMKM Melati 1 Desa Maja, Kecamatan Kalianda, Lampung Selatan. Hal itu dapat dilihat dari tabel di bawah ini;

Table 1 Kegiatan Program Individu

No	KEGIATAN	Diskripsi
1	1. Berkunjung ke UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh 2. Berdiskusi Mengenai Rancangan kegiatan Program Kerja	Kunjungan ke UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh untuk melihat langsung proses produksi mulai dari penyiapan bahan baku, hingga penjualan. Dilanjutkan diskusi bersama pemilik UMKM mengenai rancangan program kerja yang akan dilaksanakan.
2	1. Melakukan pemetaan Google Maps	Kegiatan diawali dengan kunjungan ke UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh milik Bapak Ha untuk melihat langsung aktivitas penjualan serta mengenal lebih dekat produk yang dipasarkan. Dilanjutkan dengan

		melakukan pemetaan menggunakan <i>Google Maps</i> sebagai langkah awal digitalisasi yang bertujuan memudahkan promosi, pencatatan, dan akses informasi terkait UMKM secara lebih modern dan terstruktur.
--	--	--

2.1.2 Program Kelompok

Program Kelompok adalah kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan bersama satu tim PKPM, melibatkan beberapa mitra/dukungan perangkat desa, dengan dampak lebih luas ke masyarakat. Hal itu dapat dilihat dari tabel yang masuk dalam tabel waktu kegiatan. Adapun program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Survei Awal dan Analisis Kebutuhan UMKM

- Melakukan survei lokasi UMKM penyulingan minyak cengkeh untuk mengetahui kondisi usaha, proses produksi, serta pola pemasaran yang selama ini digunakan.
- Mengidentifikasi kendala utama yang dihadapi pelaku UMKM, seperti keterbatasan akses pasar, pemasaran masih bersifat tradisional, serta minimnya pemanfaatan media digital.

2. Pendampingan Pemetaan Strategi Pemasaran

- Melakukan pemetaan strategi pemasaran dengan menggunakan pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat).
- Memberikan arahan dalam menentukan segmentasi pasar, target konsumen, serta posisi produk agar minyak cengkeh lebih kompetitif di pasaran.

3. Pelatihan Pemanfaatan Media Digital

- Memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pelaku UMKM mengenai penggunaan media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp Business) sebagai sarana promosi.
- Mengenalkan konsep pemasaran digital sederhana yang dapat diaplikasikan langsung oleh pelaku usaha tanpa memerlukan biaya besar.

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan Praktik Pengabdian Masyarakat ini dimulai pada 21 Juli 2025 dan berakhir 21 Agustus 2025. Berikut waktu kegiatan yang dilakukan dapat dilihat pada tabel rangkaian kegiatan dan waktu pelaksanaan.

Table.2 Waktu dan Kegiatan PKPM

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN
1	Senin, 21 Juli 2025	1. kordinasi kedatangan dengan pihak desa dan kampus. 2. Sosialisasi dan kegiatan interaksi Bersama anak-anak
2	Selasa, 22 Juli 2025	1. Mengikuti partisipasi dalam kegiatan imunisasi rutin bulanan posyandu 2. Sosialisasi kepada murid PAUD
3	Rabu, 23 Juli 2025	1. Kunjungan destinasi sekitar 2. Kunjungan kerumah kepala Desa
4	Kamis, 24 Juli 2025	1. Kunjungan UMKM sekitar
5	Jum'at, 25 Juli 2025	1. Kunjungan ke Sekolah Dasar Dan izin mengajar 2. Mengikuti partisipasi pembagian Bansos
6	Sabtu, 26 Juli 2025	1. Pemaparan Progja yang dilaksanakan oleh jajaran desa
7	Minggu, 27 Juli 2025	1. Kegiatan Senam Bersama Masyarakat 2. Kegiatan Makan Bersama progja Pembuatan content desa dan umkm
8	Senin, 28 Juli 2025	1. Izin mengajar Ke sekolah Dasar 2. Membantu anak anak belajar dan mengerjakan tugas
9	Selasa, 29 Juli 2025	1. Pertemuan Bersama Karang Taruna membahas program kerja 17 Agustus
10	Rabu, 30 Juli 2025	1. Kunjungan UMKM pembuatan Tahu dan Tempe 2. Mengikuti kegiatan rembuk Stanting
11	Kamis, 31 Juli 2025	1. Sosialisasi kepada Sekolah Dasar tentang menabung
12	Jum'at, 01 Agustus 2025	1. Melakukan Gotong royong dengan warga setempat
13	Sabtu, 02 Agustus 2025	1. Mengikuti berkebun dengan bapak kepala desa 2. Kumpulan Bersama Karang taruna
14	Minggu, 03 Agustus 2025	1. Belajar Bersama anak anak sekitar 2. Progja Pembuatan content desa dan umkm
15	Senin, 04 Agustus 2025	1. Diskusi Pembuatan Web Desa Proker Alfiska Juniansyah
	Selasa, 05 Agustus 2025	1. Membuat petunjuk arah, bener Pantai wisata Tanjung Gading

Rabu, 06 Agustus 2025	1. Melakukan sosialisasi Mandiri tentang bahaya pinjol, judol dan scam digital Anggun Khoirun Nisa
Kamis, 07 Agustus 2025	1. Melakukan Pembuatan Banner dan Google Maps untuk UMKM Penyulingan minyak daun nilam, cengkeh, Tempe dan tahu 2. Diskusi dan menentukan hasil Proker Wayan Fendi Pranata dan Raga Ramadan Rahman
Jum'at, 08 Agustus 2025	1. Pembuatan Banner KUPS 2. Senam Bersama Anak SD
Sabtu, 09 Agustus 2025	1. Diskusi UMKM Program kerja mandiri tusuk gigi Reyvan Vianto
Minggu, 10 Agustus 2025	1. Mulai Pembuatan Program Kerja besar Kelompok pembuatan gardu 2. Day 1 Lomba 17 Agustus Bersama Warga Desa Tanjung Gading
Senin, 11 Agustus 2025	1. Hasil Pembuatan Web Desa Proker alfiska juniansyah 2. Day 2 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading
Selasa, 12 Agustus 2025	1. Hasil progja besar kelompok pembuatan gardu 2. Day 3 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading
Rabu, 13 Agustus 2025	1. Follow up Program Kerja Mandiri Bilfa Syahira Eka Putri SOP UMKM Tahu dan Tempe 2. Diskusi UMKM Program kerja mandiri Banu Ibni Wariz Penyulingan Minyak Cengkeh 3. Day 4 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading
Kamis, 14 Agustus 2025	1. Hasil program kerja social media logo gogel my bisnis Reyvan vianto 2. Hasil progja pemetaan digital Lokasi pada umkm Raga Ramadan Rahman 3. Day 5 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading 4. Diskusi hasil Program Kerja Mandiri Bilfa Syahira Eka Putri tentang SOP UMKM Tahu dan Tempe
Jum'at, 15 Agustus 2025	1. Proses pembuatan Gardu bersama warga desa Tanjung Gading 2. Day 6 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading

		3. Diskusi hasil program kerja mandiri Banu Ibni Wariz pada UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh
	Sabtu, 16 Agustus 2025	1. Proses pembuatan Gardu bersama warga desa Tanjung Gading 2. Day 7 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading
	Minggu, 17 Agustus 2025	1. Finishing pembuatan Gardu bersama warga desa Tanjung Gading 2. Day 8 Lomba 17 Agustus bersama Warga Desa Tanjung Gading
	Senin, 18 Agustus 2025	1. Gotong royong bersama Karang Taruna 2. Acara perpisahan dan after Movie Bersama warga Desa Tanjung gading
	Selasa, 19 Agustus 2025	1. Perpisahan Ke Balai Desa
	Rabu, 20 Agustus 2025	2. Kornidasi Kepulangan PKPM pada Pihak Kampus dan Warga Desa

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan rencana program kerja PKPM yang telah dilaksanakan, berikut penulis menguraikan hasil dari program kerja dan dokumentasi dari kegiatan tersebut. Hasil kegiatan dan dokumentasi sebagai berikut

2.3.1 Survei Kegiatan dan Analisis UMKM



Gambar 2. 1 Survei Lokasi UMKM

Survei awal dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penyulingan minyak cengkeh. Dari hasil observasi diperoleh informasi bahwa UMKM masih menggunakan metode pemasaran konvensional, yaitu penjualan langsung ke pengepul dan konsumen lokal tanpa strategi promosi yang terstruktur. Permasalahan utama yang ditemukan adalah terbatasnya akses pasar, minimnya branding produk, dan kurangnya pemanfaatan teknologi digital.

2.3.2 Pemetaan Pemasaran UMKM Minyak Cengkeh



Gambar 2. 2 Peta Google Maps UMKM Penyulingan Minyak Cengkeh

Pemetaan UMKM penyulingan minyak cengkeh ke dalam peta digital (Google Maps atau aplikasi GIS) dilakukan dengan tujuan memudahkan identifikasi dan promosi usaha lokal di Desa Tanjung Gading. Proses ini dimulai dengan pengumpulan titik koordinat lokasi UMKM melalui survei lapangan, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam peta digital menggunakan Google My Maps atau aplikasi sejenis. Setiap titik ditandai dan diberi informasi terkait nama pemilik, kapasitas produksi, serta kontak yang dapat dihubungi. Dengan adanya pemetaan ini, masyarakat maupun konsumen luar desa dapat lebih mudah menemukan lokasi penyulingan, sekaligus meningkatkan visibilitas produk minyak cengkeh. Selain itu, pemetaan juga menjadi dasar perencanaan strategi pemasaran, pengembangan jaringan distribusi, serta dokumentasi potensi desa yang dapat diintegrasikan dengan sektor wisata lokal.

2.3.3 Evaluasi dan Rekomendasi



Gambar 2.1 Evaluasi dan Hasil UMKM

Evaluasi kegiatan dilakukan bersama pemilik UMKM untuk menilai sejauh mana program yang telah dijalankan dapat membantu meningkatkan pemasaran. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai memahami pentingnya pemasaran digital dan branding produk. Sebagai tindak lanjut, disusun rekomendasi strategi berkelanjutan, di antaranya memperluas promosi online secara konsisten, meningkatkan kapasitas produksi, serta menjaga kualitas produk agar tetap kompetitif di pasaran.

2.4 Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan literasi keuangan serta digital di Desa Tanjung Gading memberikan sejumlah dampak, baik positif maupun tantangan yang perlu diperhatikan.

2.4.1 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat untuk UMKM

UMKM penyulingan minyak cengkeh memperoleh manfaat nyata dari kegiatan PKPM ini. Melalui pendampingan, UMKM mulai mengenal pentingnya strategi pemasaran yang terarah baik secara tradisional maupun digital. Pembuatan label kemasan serta media promosi membantu meningkatkan citra produk agar lebih profesional dan memiliki identitas yang jelas. Selain itu, dengan dikenalkannya pemasaran berbasis digital, UMKM kini memiliki peluang untuk menjangkau konsumen yang lebih luas dan tidak hanya bergantung pada penjualan lokal. Secara tidak langsung, kegiatan ini juga membuka peluang bagi UMKM untuk meningkatkan nilai tambah produk serta daya saing di pasaran.

2.4.2 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat bagi Mahasiswa

Kegiatan PKPM ini memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa karena dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam permasalahan nyata di lapangan. Mahasiswa belajar langsung melakukan survei, analisis SWOT, hingga merancang strategi pemasaran sesuai kondisi UMKM. Selain itu, keterlibatan dalam proses pendampingan dan interaksi dengan pelaku usaha maupun masyarakat meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, dan problem solving. Dampak lain yang dirasakan mahasiswa adalah meningkatnya kesadaran sosial serta kepedulian terhadap potensi ekonomi desa.

2.4.3 Dampak Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat untuk Masyarakat

Bagi masyarakat Desa Tanjung Gading, kegiatan ini memberikan pemahaman tentang potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi komoditas bernilai ekonomi, khususnya minyak cengkeh. Dengan adanya pendampingan strategi pemasaran, masyarakat terdorong untuk lebih mendukung produk lokal dan melihat peluang usaha baru di bidang pengolahan maupun distribusi minyak cengkeh. Selain itu, kegiatan PKPM juga diharapkan mampu menumbuhkan semangat gotong royong serta kerja sama dalam memajukan perekonomian desa.